

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI NILAI DEMOKRASI INDONESIA DENGAN
MENERAPKAN MEDIA AUDIO VISUAL FILM YANG KETU7UH *THE MOVIE*
KOMBINASI METODE RESITASI PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 2
KARANGMALANG SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
jurusan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

ANITA YULI DEWI RAHMAWATI

A220160020

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI NILAI DEMOKRASI INDONESIA DENGAN
MENERAPKAN MEDIA AUDIO VISUAL FILM YANG KETU7UH *THE MOVIE*
KOMBINASI METODE RESITASI PADA SISWA KELAS VIII B
SMP NEGERI 2 KARANGMALANG SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANITA YULI DEWI RAHMAWATI

A220160020

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M. Si
NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI NILAI DEMOKRASI
INDONESIA DENGAN MENERAPKAN MEDIA AUDIO VISUAL FILM
YANG KETU7UH THE MOVIE KOMBINASI METODE RESITASI
PADA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 2 KARANGMALANG
SRAGEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Oleh:

ANITA YULI DEWI RAHMAWATI

A220160020

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Senin, 13 Januari 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si (.....) (Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si (.....) (Anggota Dewan penguji I)
3. Dra. Sri Gunarsi (.....) (Anggota Dewan Penguji II)

Dekan


Prof. Dr. Hasan Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 14 Januari 2020

Penulis

ANITA YULI D
A220160020



**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENERAPKAN MEDIA AUDIO VISUAL FILM YANG KETU7UH THE
MOVIE KOMBINASI METODE RESITASI PADA SISWA KELAS VIII B
SMP NEGERI 2 KARANGMALANG SRAGEN
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan ketepatan, efektivitas, kendala dan solusi atas penerapan media audio visual film Yang Ketu7uh *The movie* kombinasi metode resitasi untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini menerapkan metode gabungan antara kuantitatif dan kualitatif (*Mixing Methods*). Data kuantitatif tentang pemahaman nilai- nilai Demokrasi Indonesia di analisis dengan *T-test*, sedangkan tentang kendala dan solusi peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menerapkan media audio visual film Yang Ketu7uh *The movie* kombinasi metode resitasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen tahun pelajaran 2019/2020 menggunakan analisis kualitatif dan menggunakan semua sampel yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar. Uji reliabilitas data penelitian ini menggunakan rumus KR.20. Analisis data menggunakan uji *T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} 9,131 lebih besar dari t_{tabel} 2,086 dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai rata-rata *Pretest* 50,25 meningkat menjadi 70 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil kedua data tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai rata-rata *Pretest* dan *Posstest* 19,5. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen tahun pelajaran 2019/2020 antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) menerapkan media audio visual kombinasi metode resitasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen tahun pelajaran 2019/2020. Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini terutama keterbatasan waktu. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti datang lebih awal dari jadwal dan pandai mengatur waktu dengan baik. Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa guru yang menginginkan pemahaman siswa terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia menjadi tinggi maka sangat tepat menerapkan media audio visual film Yang Ketu7uh *The movie* kombinasi metode resitasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen Tahun pelajaran 2019/2020.

Kata Kunci: Demokrasi Indonesia, Media audio visual, Film Yang ketu7uh *The movie*, metode Resitasi

Abstract

This study aims to describe the accuracy, effectiveness, constraints and solutions to the application of the audio video film The Whole movie combination of

recitation methods to improve understanding of Indonesian Democratic values in class VIII B students at SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen in the 2019/2020 academic year. This study used a Mix methods with Pre-experimental method with One Group Pretest Posttest Design and used all samples totaling 20 people. Data collection techniques in this study are tests and observations. The validity test in this study used the Correlation Product Moment formula for rough numbers. The reliability test of this research data used the formula KR.20. Data analysis using T-Test. The results showed that the tcount 9,131 was greater than the 2.086 table with a significance level of 0.05. The average value of Pretest 50.25 increased to 70 at Posttest. Based on the results of the two data are then compared so that the average value of Pretest and Posstest 19.5 is obtained. Based on these results it can be concluded that the hypothesis proposed by Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that there is a difference in understanding the values of Indonesian Democracy in Grade VIII B students of SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen in the academic year 2019/2020 between before (Pretest) and after being given treatment (Posttest) applying the audio-visual media combining the recitation method in the eighth grade students of SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen in the academic year 2019/2020. The constraints faced in this study are mainly time constraints. An alternative solution to overcome these obstacles is that researchers arrive ahead of schedule and are good at managing time well. The above conclusion implies that teachers who want students' understanding of the values of Indonesian Democracy to be high then it is appropriate to apply audio visual media film The Whole film combination of recitation methods in class VIII B students of SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen Academic year 2019/2020.

Keywords: Indonesian Democracy, Audio-visual media, The full film The movie, Recitation method.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh orang dewasa (pendidik) kepada orang yang belum dewasa (peserta didik) untuk memperoleh kedewasaan, baik kedewasaan jasmani, rohani, maupun sosial. Usaha sadar artinya pendidikan dilakukan dengan penuh kesadaran, terencana dan sistematis, tidak asal-asalan, semuanya melalui proses yang logis, rasional dan dapat dipertanggungjawabkan (Samino, 2011:19).

Demokrasi merupakan suatu proses pendidikan di dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu yang tidak singkat. Proses pendidikan dan latihan berdemokrasi pada institusi sosial, akademik, ekonomi, budaya, dan politik sangat mempengaruhi kemajuan bangsa. Nilai demokrasi dapat di tanamkan dalam diri

siswa dan tumbuh serta berkembang dalam kehidupan lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah (Avianto, 2013).

Menurut Yusdiyanto (2016), indikator nilai-nilai Demokrasi Indonesia tercantum pada penjabaran butir-butir Pancasila sila keempat antara lain: 1) Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama; 2) Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain; 3) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan; 4) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan; 5) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah; 6) Beritikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah; 7) Musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan; 8) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur; 9) Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan; dan 10) Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil untuk melaksanakan permusyawaratan.

Pengertian media semua alat yang dapat membantu atau memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan membuat proses pembelajaran lebih menarik. Langkah-langkah dari proses pembelajaran media audio visual adalah sebagai berikut:

1. Persiapan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru pada saat persiapan yaitu (1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, (2) mempelajari buku petunjuk penggunaan media, (3) menyiapkan dan mengatur peralatan media yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan/penyajian yaitu pada saat melaksanakan pembelajaran menggunakan media audio visual, guru perlu mempertimbangkan seperti memastikan media dan semua peralatan telah lengkap dan siap digunakan, menjelaskan tujuan yang akan dicapai, menjelaskan materi pelajaran kepada

siswa selama proses pembelajaran berlangsung, menghindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu konsentrasi siswa.

3. Tindak lanjut yaitu aktivitas ini dilakukan untuk memantapkan pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan menggunakan media audio visual. Di samping itu aktivitas ini bertujuan untuk mengukur efektivitas pembelajaran yang telah dilaksanakan. Kegiatan yang bisa dilakukan di antaranya diskusi, observasi, eksperimen (Sofiana, 2017).

Metode resitasi sebagai suatu cara penyajian bahan pelajaran di mana guru memberikan tugas tertentu agar peserta didik melakukan kegiatan belajar, kemudian harus dipertanggungjawabkannya. Dari uraian definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa metode pemberian tugas atau resitasi yang dimaksud penulis adalah suatu metode pengajaran dengan pemberian tugas kepada siswa dalam rentang waktu tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar dan hasilnya. Langkah-langkah dari metode resitasi sebagai berikut:

- 1) Merencanakan resitasi secara matang.
- 2) Tugas yang diberikan hendaklah didasarkan atas minat dan kemampuan anak didik.
- 3) Tugas yang diberikan berkaitan dengan materi pelajaran yang telah diberikan.
- 4) Jenis tugas yang diberikan kepada siswa itu hendaknya telah dimengerti betul oleh siswa, agar tugas dapat dilaksanakan secara baik.
- 5) Apabila tugas yang diberikan itu bersifat tugas kelompok maka pembagian tugas (materi tugas) harus diarahkan, termasuk batas waktu penyelesaiannya.
- 6) Guru dapat membantu penyediaan alat dan sarana yang diperlukan dalam pemberian tugas.
- 7) Setiap hasil kerja PR murid-murid harus dikoreksi dengan teliti, diberi nilai dan kertasnya dikembalikan, untuk memberi rangsangan/dorongan.
- 8) Perkembangan nilai prestasi murid-murid perlu dicatat pada buku catatan nilai guru agar diketahui grafik belajar mereka.
- 9) Tugas yang diberikan dapat merangsang perhatian siswa dan realistik (Adiatman, 2011).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Pemahaman Nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menerapkan media audio visual film Yang Ketujuh *The movie* kombinasi metode resitasi pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana ketepatan, efektivitas, kendala, dan solusi atas penerapan media audio visual film Yang Ketujuh *The movie* kombinasi metode resitasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen tahun pelajaran 2019/2020. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan menerapkan media audio visual film Yang Ketujuh *The movie* kombinasi metode resitasi untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen tahun pelajaran 2019/2020.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kuantitatif dan kualitatif (*Mixing Methods*). Data kuantitatif tentang pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia di analisis dengan *T-test*, sedangkan tentang kendala dan solusi peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menerapkan media audio visual film Yang Ketujuh *The movie* kombinasi metode resitasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen tahun pelajaran 2019/2020 menggunakan analisis kualitatif. Hasil sebelum *pretest* dibandingkan dengan setelah *posttest*. Keberhasilan *Treatment* ditentukan dengan membandingkan nilai *pretest* dengan *posttest*. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 20 siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes dan observasi. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar. Uji reliabilitas data penelitian ini menggunakan rumus KR.20. Analisis data dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorof Smirnov*. Pengujian hipotesis menggunakan *Paired Sample T-test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan diperoleh data nilai rata-rata *Pretest* sebanyak 50,25 meningkat menjadi 70 pada *Posttest*. Nilai median pada *Pretest* sebesar 47,5 meningkat menjadi 70 pada *Posttest*. Nilai mode *Pretest* yaitu 45 meningkat menjadi 65 pada *Posttest*. Nilai minimum *Pretest* sebesar 30 meningkat menjadi 65 pada *Posttest*. Nilai maksimum *Pretest* sebesar 70 menjadi 80 pada *Posttest*. Nilai sum *Pretest* berjumlah 1005 meningkat menjadi 1400 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil kedua data *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 19.5

Uji normalitas data penelitian ini menggunakan *kolmogrof smirnov* dengan menghitung uji normalitas data *Pretest* dan *Posttest*. Uji normalitas pada *Pretest* diperoleh nilai $[f(x)-s(x)]$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorov Smirnov* atau 0,1915, < 0,29407, yang berarti H_a diterima, sedangkan uji normalitas *Posttest* diperoleh $[f(x)-s(x)]$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorov Smirnov* atau 0,2340 < 0,29407, yang berarti H_a diterima. Berdasarkan hasil kedua uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian hipotesis yang menggunakan *uji t Paired Sample T-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} yaitu $9,131 > 2,086$ atau probabilitas $.000 < (\text{level of significant } 0.05)$. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen tahun pelajaran 2019/2020 antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) menerapkan media audio visual kombinasi metode resitasi atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) menerapkan media audio visual film Yang Ketujuh *The movie* kombinasi metode resitasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen tahun pelajaran 2019/2020.

Hasil kajian ini sejalan dengan penelitian Rini (2015) yang membuktikan bahwa implementasi nilai-nilai demokrasi yang meliputi toleransi, menghargai

perbedaan pendapat, terbuka dan menjunjung tinggi nilai-nilai dan martabat manusia, pengendalian diri, kemanusiaan dan kebersamaan, kepercayaan diri, ketaatan pada peraturan yang berlaku. Nilai demokrasi akan muncul dan berkembang pada diri siswa apabila memiliki sifat positif terhadap nilai demokrasi dan terbiasa melakukannya dalam lingkungan sekolah dasar di SD Negeri se-Gugus 3 Patuk kelas V tahun pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari sikap sosial dan hasil belajar peserta didik.

Hasil kajian ini sejalan dengan penelitian Ananda (2017) yang menunjukkan penerapan media audio visual dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dikelas kelas IV SDN 016 Bangkinang Surakarta Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang. Pada siklus I diperoleh rata-rata kelas 7,1 untuk ranah kognitif, 7,8 untuk ranah afektif dan 6,4 untuk ranah psikomotor. Rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 8,0 untuk ranah kognitif, 8,5 untuk ranah afektif dan 7,9 untuk ranah psikomotor. Berdasarkan analisis data pengamatan hasil penelitian siklus I, keberhasilan tindakan siklus I untuk hasil belajar ranah kognitif pada tes akhir belum mencapai ketuntasan karena dari 30 peserta didik, 11 orang belum mencapai nilai 6 (nilai standar ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah) dan 19 orang sudah memperoleh nilai 6 atau lebih. Ketuntasan belajar ranah kognitif pada siklus I hanya mencapai 63% atau kurang dari 75 % dengan rata-rata nilai 7,1. Dan pada siklus II hasil belajar juga terjadi pada ranah afektif. Dari 30 peserta didik, hanya 1 yang orang belum mencapai nilai 6, sementara 29 orang lagi sudah memperoleh nilai 6 atau lebih. Jadi, ketuntasan belajarnya sudah mencapai 97% atau di atas 75% dengan rata-rata nilai 8,5. Hasil belajar untuk ranah psikomotor juga sudah mencapai ketuntasan. Dari 30 peserta didik, 6 orang belum mencapai nilai 6, sementara 24 orang lagi sudah memperoleh nilai 6 atau lebih. Jadi, ketuntasan belajarnya sudah mencapai 80% atau di atas 75% dengan rata-rata nilai 7,9 untuk ranah psikomotor. Berdasarkan analisis data pengamatan hasil penelitian siklus 1, keberhasilan tindakan siklus 1 untuk hasil belajar ranah kognitif, 8,5 untuk ranah

afektif dan 7,9 untuk ranah psikomotor. Berdasarkan analisis data pengamatan hasil penelitian siklus 1 untuk hasil belajar ranah kognitif pada tes akhir belum mencapai ketuntasan karena 30 peserta didik, 11 orang belum mencapai nilai 6 (nilai standar ketuntasan minimum yang ditetapkan sekolah) dan 19 anak sudah memperoleh nilai 6 atau lebih. jadi ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 80 % atau di atas 75 % dengan rata – rata nilai 7,9.

Hasil kajian ini sejalan dengan penelitian Vikarisa (2010) yang menunjukkan penerapan metode Resitasi dapat meningkatkan keaktifan siswa. Diharapkan guru dapat menggunakan metode Resitasi diterapkan pada pokok bahasan lain, siswa mempunyai kedisiplinan dan rasa tanggung jawab serta termotivasi dalam pembelajaran, Data hasil penelitian dianalisis menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I sebesar 72,50 atau 73% dari nilai ketuntasan minimal 65%, dan pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 84,33 atau hampir 100% dari nilai ketuntasan 65%. Kenaikan tersebut merupakan suatu realita bahwa metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode resitasi dapat meningkatkan hasil prestasi belajar siswa dan aktivitas belajar siswa kelas IV SD Negeri Sindangwangi 02 tahun pelajaran 2010/2011.

Hasil kajian ini sejalan dengan Anjani dkk (2014) *The result of the study of democratic education through civic education learning to form responsible citizens in junior High School; 2 Soreang generative active student learning, creative and innovative to make the grade as a laboratory of democracy, the educational content of democracy is equal rights and duties in school. The emergence of active student in school attitudes make the student are always active in activities and are taught to always be responsible for the act of doing as form education shape the success form the democratic process of responsible.*

Berdasarkan hasil observasi kendala dalam peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menerapkan media audio visual film Yang ketujuh *The movie* kombinasi metode resitasi pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen tahun pelajaran 2019/2020 antara lain keterbatasan waktu

terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti datang lebih awal dari jadwal penelitian dan harus pandai mengatur waktu dengan baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa guru yang menginginkan pemahaman siswa terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia menjadi tinggi, maka sangat tepat menerapkan media audio visual film Yang ketujuh *The movie* kombinasi metode resitasi. Penerapan media audio visual film Yang ketujuh *The movie* kombinasi metode resitasi dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen tahun pelajaran 2019/2020. Semakin tinggi pemahaman siswa terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka peserta didik akan memiliki kesadaran pentingnya musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, serta beritikad, rasa tanggungjawab, menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah.

Manfaat penelitian ini terutama untuk guru PPKn yaitu sebagai acuan dalam mengimplementasikan nilai-nilai Demokrasi Indonesia di sekolah, menjadi sumber bahan ajar dalam materi pembelajaran PPKn, serta pegangan yang dapat digunakan sebagai teori dan langkah dalam penelitian selanjutnya. Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan penelitian terkait peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen tahun pelajaran 2019/2020, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut: 1) Guru kelas hendaknya memberikan tauladan secara langsung kepada siswa mengenai pentingnya pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia, dan guru kelas sering mengadakan kegiatan pembelajaran yang positif sebagai wujud memahami nilai-nilai Demokrasi Indonesia; 2) Siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen tahun pelajaran 2019/2020 hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil

musyawarah, serta beritikad, rasa tanggungjawab, menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah; 3) Sekolah sebagai sarana pendidikan, diharapkan dapat mewujudkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada lingkungan sekolah dalam upaya menciptakan generasi bangsa yang memiliki kepribadian yang baik. Sekolah sebagai elemen penting, hendaknya menjadi faktor pendukung utama dalam setiap kegiatan di SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen; dan 4) Penelitian berikutnya yang sejenis hendaknya mencari strategi pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan cakupan materi yang berbeda, serta memilih strategi yang lebih inovatif, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan memberikan motivasi khususnya pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Karangmalang Sragen.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiatman. 2011. "Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas (Resitasi) Terhadap Hasil Belajar Dalam Mata Pelajaran Biologi Kelas XI IPA SMA Negeri Sungguminasa Kabupaten Gowa". *Skripsi S-1*. Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Allaudin Makassar. Diakses pada hari Jum.at, 15 November 2019 pukul 14.30 WIB.
- Ananda, Rizki. 2017. "Penggunaan Media Audio Visual Untuk meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan siswa kelas VI SD Negeri 016 Bangkinang Kota". *Jurnal ilmiah Mahasiswa*. Kota Bangkinang: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.
- Anjani, dkk. 2014. "*Implementation of Democratic Education Throught Learning Civic Education to Establish Responsible Citizen*". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. (<https://ejournal.upi.edu/index.php/civicus/article/view/2043>). Diakses pada hari Jum.at, 15 November 2019 pukul 14.45 WIB.
- Avianto, Sigit. 2013. "Penanaman Nilai Demokrasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan". *Skripsi S-1*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rini, Nungki. 2017. "Implementasi Nilai – nilai Demokrasi Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.

- Samino. 2011. *Pendidikan Spirit Keislaman dan Keindonesiaan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sofiana, Ira Agus. 2017. "Pengaruh Media Film Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Pada Mata Pelajaran SKI di MIN 10 Tahun 2017". *Skripsi S-1*. Bangka Belitung: Universitas Islam dan Negeri Raden Intan Lampung.
- Vikarisa, dkk. 2010. "Penggunaan Teknik Resitasi untuk meningkatkan Prestasi Belajar Pkn Kelas IV SD Negeri Sindawangi". *Skripsi S-1*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.
- Yusdiyanto. 2016. "Makna Filosofis Nilai-nilai Sila Ke-Empat Pancasila dalam Sistem Demokrasi di Indonesia". *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Lampung*. (<http://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/flat>). Diakses pada hari Kamis, 24 Oktober 2019 pukul 09.45 WIB.